

TIAP HARI TERJADI PENYALAHGUNAAN PIL KOPLO Polda DIY Musnahkan 81 Kg Ganja



KR-Wahyu Priyanti

Puluhan kilogram ganja dimusnahkan dengan cara dibakar.

SLEMAN (KR) - Banyaknya mahasiswa dan pelajar di DIY, menjadi sasaran empuk jaringan narkoba. Para sindikat yang berasal dari luar DIY, menjadikan kota ini sebagai ladang bisnis haram mereka dengan menjadikan para pelajar dan mahasiswa sebagai sasaran penyalahgunaan narkoba.

Dari ungkap kasus yang dilakukan Polda DIY, pil koplo dan ganja merupakan jenis narkoba yang paling banyak disalahgunakan. Salah satu penyebabnya, karena kedua barang haram itu bisa didapatkan dengan harga yang relatif terjangkau.

Dirresnarkoba Polda DIY Kombes Pol Bayu Adhi Joyokusumo SIK menyebut, rata-rata pemakai kedua barang itu adalah pelajar atau mahasiswa, mulai dari usia 16 tahun sampai 30 tahun. "Untuk jenis pil koplo, hampir tiap hari kita ungkap. Pil koplo memang paling banyak disalahgunakan, kemudian ganja dan

disusul miras. Di sini banyak pelajar dan mahasiswa, itu pasar yg menggiurkan," ungkapnya usai pemusnahan 81 kg ganja di Mapolda DIY, Selasa (22/3).

Didampingi Wadiresnarkoba AKBP Bakti Andriyono, Bayu Adhi menjelaskan, dari hasil ungkap jajarannya, Yogya mayoritas adalah pemakai. Sedangkan bandar maupun barang haram berasal dari luar.

Terkait ganja 81 kg yang dimusnahkan dengan cara dibakar itu, merupakan narkoba milik tersangka berinisial HS alias IL alias AG. Barang haram, didapatkan polisi di daerah asal tersangka di Aceh akhir tahun 2021.

Dari pengembangan kasus itu, polisi menemukan 2 hektare ladang ganja di Aceh dan sudah dimusnahkan. Total tersangka yang ditangkap dalam kasus itu, ada 8 orang yang merupakan jaringan skala nasional, Aceh, Medan, Bandung, Bogor dan Yogyakarta. (Ayu)-f

HARI TBC SEDUNIA DI DIY

Dorong Tingkatkan Pendanaan Kesehatan

SLEMAN (KR) - Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI) bersama Stop TB Partnership Indonesia (STPI) mengadakan *side event* sebagai dukungan untuk pertemuan pertama Health Working Group (HWG) yang bertajuk 'Pembiayaan Penanggulangan TBC: Mengatasi Disrupsi Covid-19 dan Membangun Kesiapsiagaan Pandemi Masa Depan'. Acara bertepatan Hari Tuberkulosis (TBC) Sedunia pada 24 Maret 2022 ini, digelar 29-30 Maret 2022 di Hotel Hyatt Regency Yogyakarta. Selain itu dilaksanakan deklarasi serta penandatanganan komitmen penanggulangan TBC di DIY dengan keluaran Perda TBC bersama stakeholder, seperti Gubernur, Walikota serta Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten dan Kota setempat.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Kemenkes RI Dr drh Didik Budijanto MKes mengatakan, dari pandemi kita belajar investasi untuk penanggulangan TBC pada tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan, dan alat diagnosis dioptimalkan untuk penanganan Covid-19. "Investasi penanggulangan TBC yang lebih baik tentunya dapat membangun kesiapsiagaan pandemi infeksi menular melalui udara lainnya di masa mendatang," ujarnya dalam temu media virtual, Selasa (22/3).

Ditambahkan dr Nurul HW Luntungan MPH, Ketua Yayasan Stop TB Partnership jika kepemimpinan G20 tidak bertindak sekarang untuk mengakhiri TBC pada 2030, lebih dari 31 juta orang akan terus meninggal setiap tahun. (Sal)-f

Senam Kaki, Cegah Komplikasi Penderita DM

GAMPING (KR) - Dosen Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan tema 'Senam Kaki Cegah Infeksi dan Komplikasi pada Penderita Diabetes Melitus (DM)'. Kegiatan dilakukan di Padukuhan Pasekan Lor Balecatu Gamping, Minggu (20/3) diikuti 75 ibu-ibu PKK.

Pemaparan materi oleh dr Hidayatul Kurniawati dengan topik Diabetes Melitus (DM), dan dr Seshy Tinartayu dengan topik Senam Kaki DM. Selain itu juga ada kegiatan posttest dan penyerahan hibah barang oleh Tim Pengabdian Masyarakat UMY. Manfaat kegiatan dirasakan seluruh peserta terbukti dengan peningkatan nilai posttest seluruh peserta dan peningkatan rerata nilai posttest dibandingkan pretest. Selain itu, penilaian kesan dari manfaat kegiatan dengan rentang nilai 0-10, meliputi penyampaian materi dan keseluruhan kegiatan, semua peserta memberi nilai lebih dari 8 dan 80 persen peserta memberi nilai 10. Perwakilan peserta juga menyampaikan kesannya bahwa materi yang diberikan mudah diaplikasikan



KR-Istimedia

Penyerahan barang dari Prodi Kedokteran UMY kepada Padukuhan Pasekan Lor.

dalam kehidupan sehari-hari. "Tujuan dari kegiatan ini selain memenuhi kewajiban Tridarma dosen dan rekognisi Prodi Kedokteran FKIK UMY, juga salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dengan pemberian informasi sesuai dengan kebutuhan mitra. Harapannya, seluruh peserta dapat melaksanakan di lingkungan terkecilnya yaitu keluarga masing-masing," ujar dr Seshy. (Has)-f

Komisi B Minta Pemerintah Atur Harga Migor

SLEMAN (KR) - Komisi B DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada pemerintah pusat untuk kembali mengatur harga minyak goreng (migor). Dengan tidak diatur oleh pemerintah, harga migor di pasaran melambung.

Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sukanto SH mengatakan, setelah harga tidak diatur oleh pemerintah, memang ketersediaan migor di pasar melimpah. Namun ironisnya harga migor melambung. "Ya memang migor sekarang gampang ditemukan. Tapi masyarakat tetap menjerit karena harganya dinilai cukup mahal," katanya di Sleman, Rabu (22/3). Sukanto mendesak kepada pemerintah segera kembali mengatur harga migor di

pasaran. Mengingat migor ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat. "Kami sering mendapat keluhan dari masyarakat mengenai harga migor. Masyarakat berharap pemerintah harus untuk kembali mengatur harga migor supaya lebih terjangkau," terangnya.

Jika tidak diatur oleh pemerintah, dikhawatirkan harga migor akan kembali naik. Apalagi sebentar lagi akan memasuki bulan Ramadan dan Lebaran. "Biasanya harga-harga pada saat Ramadan itu naik. Masyarakat khawatir harga migor ini kembali naik. Padahal harga yang saat ini dinilai sudah terlalu mahal. Selain masyarakat, nanti para UMKM juga akan terdampak," pungkasnya. (Sni)-f

BUPATI INGATKAN KONSISTENSI TERAPKAN PROKES Kasus Turun Terus, Sleman Level 3 PPKM

SLEMAN (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Sleman turun menjadi level 3. Penurunan level tersebut tertuang dalam kebijakan perpanjangan PPKM di Kabupaten Sleman pada tanggal 22 Maret sampai dengan 4 April 2022.

Menurut Bupati Sleman Kustini, penurunan level pada penerapan PPKM di Kabupaten Sleman merupakan hasil nyata dari upaya yang dilakukan Pemerintah dan masyarakat dalam mengendalikan kasus Covid-19.

"Meskipun hanya turun satu level, tapi ini capaian yang positif. Keberhasilan ini tentu saja melalui proses perubahan yang dilakukan *sesarengan* baik dari pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi gelombang ketiga Covid-19 ini," ujarnya saat dikonfirmasi, Selasa (22/3).

Bupati menjelaskan, kasus Covid-19 di Kabupaten

Sleman mulai mengalami penurunan usai ditetapkan PPKM level 4 beberapa waktu yang lalu disertai dengan upaya penegakan protokol kesehatan di berbagai tingkatan, mulai dari lingkungan masyarakat hingga di ruang publik.

"Dari semula kita naik ke angka 300 kasus, kemudian turun 200 kasus dan tiga hari berturut-turut kemarin jumlah kasus baru yang ditemukan di angka 100 kasus. Dan Senin (21/3) kemarin turun lagi menjadi 71 kasus," ungkapnya.

Selain upaya penegakan protokol kesehatan, Pemkab Sleman juga melaku-



KR-Istimedia

Kustini

kan langkah lain dalam menyikapi penerapan PPKM. Langkah tersebut yaitu merealisasikan program vaksinasi tahap ketiga (booster) secara serentak di 86 Kelurahan.

Bupati menyebut, program vaksinasi serentak ini mendapat respons baik dari masyarakat.

Hal tersebut dapat dilihat dari antusias masyarakat yang ikut serta melakukan vaksin di wilayah kalurahan masing-masing.

"Kemarin saya dapat laporan sampai ada 1.100 dan 1.300 orang. Dan data (vaksin ketiga) saat ini kurang lebih sudah 160.000 lebih atau 17,12, persen. Antusiasme ini tentu saja menjadi bukti kesadaran masyarakat akan kesehatan dan Covid-19 ini yang sangat tinggi," terangnya.

Meski ada penurunan level PPKM dan antusiasme masyarakat dalam melakukan vaksinasi booster, Bupati berharap adanya konsistensi di masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di setiap aktivitas.

"Kalau dikatakan lelah, semuanya pasti bilang iya (lelah). Selama dua tahun melalui pandemi dan hingga saat ini masih berlangsung. Tetapi justru ini yang harus jadi fokus utama dalam pengendalian kasus agar tidak melonjak lagi," imbuhnya. (Has)-f

DLH Ajak Masyarakat Bijak Kelola Sampah

SLEMAN (KR) - Sampah menjadi salah satu faktor yang memberikan kontribusi dalam peningkatan emisi gas rumah kaca dan gas metana yang berbahaya bagi lingkungan.

Gas metana yang dihasilkan dari TPA (Tempat Pembuangan Akhir), tidak adanya pemanfaatan lanjut dari gas metana tersebut dan masih adanya aktivitas pembakaran sampah terbuka, serta daur ulang sampah yang masih minim akan berpengaruh terhadap kualitas lingkungan dan perubahan iklim.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman Epiphana



KR-Istimedia

Puncak Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Kabupaten Sleman.

Kristiyani dalam Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Kabupaten Sleman 2022 di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Selasa (22/3).

HPSN Kabupaten Sleman mengusung sub tema 'Kearifan Lokal dalam Pe-

ngelolaan Sampah Berkelanjutan' yang merupakan tema turunan dari tema nasional yang digaungkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu 'Kelola Sampah, Kurangi Emisi, Bangun Proklam'.

Sementara Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan Heru Saptono menyambut baik penyelenggaraan Peringatan HPSN Kabupaten Sleman tersebut.

Hal itu diharapkan dapat memupuk kesadaran, kepedulian, serta tanggung jawab semua, seluruh masyarakat Sleman, dalam pengelolaan lingkungan dan dampak peningkatan iklim. (Has)-f

Peradi Dorong Advokat Punya Spesialisasi

SLEMAN (KR) - Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) mendorong advokat untuk mempunyai spesialisasi hukum. Mengingat tantangan advokat ke depan akan semakin berat.

Ketua Harian DPN Peradi R Dwiyanto Prihartono SH MH mengatakan, rasio antara advokat dengan masyarakat masih berimbang. Sehingga masih kekurangan advokat untuk membantu masyarakat pencari keadilan. "Mengingat sekarang ini penambahan advokat cukup banyak. Namun rasionya belum seimbang antara jumlah advokat dengan masyarakat," katanya saat melantik anggota Peradi

DIY di Ballroom Hotel Ambarrukmo, Selasa (22/3).

Dalam kesempatan itu, sebanyak 146 advokat baru dilantik. Para advokat muda itu setelah sebelumnya dinyatakan lulus Ujian Profesi Advokat (UPA) dan Pendidikan Khusus Profesi Advokat.

Menurut Dwiyanto, dengan banyak advokat baru, tentu persaingannya cukup ketat. Untuk itu para advokat dituntut memiliki spesialisasi hukum sehingga mempunyai keahlian khusus.

"Sekarang itu advokat itu harus memiliki nilai unggul, jujur dan ahli. Agar memiliki keahlian, advokat harus memiliki spesialisasi hukum," ujar-



KR-Saifulah Nur Ichwan

Para advokat dilantik Ketua Harian DPN Peradi.

Dalam memfasilitasi spesialisasi hukum, Peradi sudah sering mengadakan pelatihan dan pendidikan. Untuk itu para advokat supaya aktif me-

ngikuti pelatihan dan pendidikan tersebut. "Kami berharap advokat itu bisa mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan minat dan bakatnya," pinta-

Wayang Masuk Sekolah di SDN Brongkol

GODEAN (KR) - Wayang kulit merupakan salah satu tontonan yang dapat menjadi tuntunan sebagai sarana mendidik budi pekerti anak. Dalam upaya mendidik karakter anak, Kundo Kebudayaan Kabupaten Sleman terus melaksanakan program wayang masuk sekolah, yaitu menggelar pentas wayang kulit di sekolah-sekolah, seperti yang dilaksanakan di SDN Brongkol Godean, Senin (21/3).

Pentas wayang kulit di SDN Brongkol Godean yang hanya berdurasi dua jam ini, menampilkan dalang cilik Asha Faisal. Pelajar kelas V SDN Watupelah Tempel ini membawakan lakon 'Sugriwo Subali'. Seluruh siswa SDN Brongkol Godean diwajibkan menyaksikan pentas wayang tersebut.

Namun karena masih dalam situasi pandemi Covid-19, sebagian diberi kesempatan menyaksikan secara live streaming.

Kepala SDN Brongkol Sri Nurbaini SPd menyambut baik adanya program wayang masuk seko-

lah yang digelar Kundo Kebudayaan Kabupaten Sleman ini. Sebab program wayang masuk sekolah seperti ini selain menjadi hiburan bagi siswa, juga dapat menjadi sarana pendidikan budi bagi pekerti siswa. "Selain itu,

melalui program wayang masuk sekolah juga bisa meningkatkan kecintaan siswa terhadap seni budaya wayang kulit, yang akhirnya siswa juga mau melestarikan budaya peninggalan leluhur," ujarnya.

Sementara Sekretaris Kundo Kebudayaan Kabupaten Sleman Arif Marwoto mengatakan, wayang memiliki banyak karakter sesuai tokoh masing-masing. Karakter yang dimiliki masing-masing tokoh wayang tersebut dapat terserap oleh siswa, baik karakter yang baik maupun yang buruk. "Karakter wayang tersebut dapat mempengaruhi daya pikir anak. Sehingga melalui pentas wayang seperti ini dapat dijadikan sarana untuk mendidik karakter siswa," jelasnya. (Has)-f



KR-Istimedia

Sekretaris Kundo Kebudayaan Kabupaten Sleman menyerahkan tokoh wayang Sugriwo kepada dalang Asha Faisal.